

## ABSTRAK

Hanif Abdul Hamid, **Implementasi Model *Identity Education* dalam Mengembangkan Kemampuan *Interpersonal* dan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi: 1) untuk mengetahui proses implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2016/2017. 2) untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2016/2017. 3) untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi yang diperoleh dari informan (Kepala Madrasah, Guru mapel Akidah Akhlak, siswa) terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian di MAN 1 Kudus.

Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Implementasi model pembelajaran *identity education* pada mata pelajaran akidah akhlak sudah baik, ini terlihat dari setelah pelaksanaan model *identity education* mampu mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian pada diri siswa. 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak adalah : a) Keadaan tonus jasmani siswa yang sehat. b) Kompetensi guru. c) intelegensi siswa. d) Sarana dan prasarana. e) Minat belajar siswa yang tinggi. f) Program-program yang ada di sekolah. g) Sumber belajar. h) Perhatian dari orang tua kepada anaknya. Sedangkan faktor yang menghambat dalam implementasi model *identity education* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah: a) Perhatian dan motivasi siswa yang masih lemah. b) Kurang perhatian dari orang tua. c) Pengaruh kerentanan sosial masyarakat. 3) Adapun upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi model *identity education* adalah : a) guru harus mampu mengelola kondisi kelas mulai dari perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. b) Guru juga harus mampu memotivasi siswa dalam belajar. c) Guru harus meningkatkan komunikasi secara intensif dengan wali kelas, guru BK serta wali murid dalam rangka penguatan jati diri siswa.

**Kata Kunci:** Model, *Identity Education*, *Interpersonal*, Kemandirian, Akidah Akhlak